



RINGKASAN KINERJA PROGRAM KERJA U.O KEMHAN TAHUN 2024

1. Triwulan I (TW I) – Januari s.d Maret 2024

a. Dasar Penyusunan:

- 1) Laporan disusun sesuai amanat Perpres No. 29/2014 tentang SAKIP dan PermenPANRB No. 53/2014.
- 2) Mengacu pada Renstra, Renja, dan Perjanjian Kinerja UO Kemhan 2024 sebagai tolok ukur pencapaian.

b. Capaian Kinerja Utama

Realisasi program umumnya sesuai target triwulan.

Contoh capaian:

- 1) Penyusunan Perjanjian Kinerja 2024 dan LKJIP 2023 tercapai 100% (kontribusi 40% dari target tahunan).
- 2) Kegiatan Reformasi Birokrasi dan SAKIP juga berjalan dengan baik, walaupun capaian masih pada kisaran 38–40% dari target tahunan karena baru awal tahun.
- 3) Pendidikan dan pelatihan menghasilkan 188 lulusan (17% target tahunan).

2. Triwulan III (TW III) – Juli s.d. September 2024

Beberapa program terdampak *Automatic Adjustment (AA)*, menyebabkan penundaan kegiatan. Meski demikian, ada capaian signifikan:

- a. Pendidikan dan Pelatihan (Diklat): target 1.108 orang, realisasi 19.321 orang (1744% melampaui target), karena perubahan metode pembelajaran menjadi daring.
- b. Kinerja perencanaan & pelaporan keuangan Satker tercapai sesuai target (11 dokumen).
- c. Namun, indikator lain seperti Opini BPK RI dan tindak lanjut rekomendasi masih 0% di TW III, karena penilaian dilakukan di TW II dan IV.



3. Triwulan IV (TW IV) – Oktober s.d. Desember 2024

Capaian kinerja tahunan hampir seluruhnya terpenuhi. Poin penting:

- a. Opini BPK RI atas LK Kemhan TA 2022: berhasil mempertahankan Opini WTP, capaian 100%.
- b. Tindak lanjut rekomendasi BPK: target 2 dokumen, realisasi 2 (100%).
- c. Temuan audit Itjen: target 91 dokumen, realisasi 134 (147% karena jumlah temuan meningkat).
- d. Diklat SDM: target 1.655 orang, realisasi 1.654 orang (99,9%), hanya 1 orang mengundurkan diri.
- e. Kapabilitas APIP Kemhan: tercapai dengan nilai 3,9 (level 3).
Maturitas SPIP: tercapai dengan nilai 3,52 (level 3).

4. Analisa Umum

a. Keberhasilan:

- 1) Sistem akuntabilitas kinerja (SAKIP) dan Reformasi Birokrasi tetap berjalan meski ada kendala anggaran.
- 2) Peningkatan kompetensi SDM melalui diklat melampaui target.
- 3) Kemampuan pengelolaan keuangan terbukti dengan tetap diperolehnya Opini WTP dari BPK RI.

b. Kendala

- 1) Beberapa program terdampak Automatic Adjustment (AA) sehingga ada keterlambatan realisasi output.
- 2) Tidak semua target reformasi birokrasi tercapai penuh karena sebagian kegiatan hanya menghasilkan softcopy tanpa dukungan anggaran.
- 3) Jumlah temuan audit meningkat pada 2024, menandakan perlunya penguatan fungsi pengawasan.

5. Kesimpulan

Secara keseluruhan, capaian kinerja UO Kemhan tahun 2024 dapat dikatakan berhasil, dengan mayoritas indikator kinerja utama tercapai 100% bahkan melampaui target pada bidang pendidikan dan pelatihan SDM. Meskipun ada kendala anggaran (AA) dan meningkatnya jumlah temuan audit, hasil evaluasi akhir menunjukkan bahwa UO Kemhan tetap mampu menjaga akuntabilitas, transparansi, dan kualitas kinerja organisasi.